

# PEDOMAN PENGISIAN

## Kuesioner 4 – BIDAN

### I. Tujuan

Bidan adalah seorang wanita yang telah mengikuti program pendidikan bidan dan lulus ujian sesuai dengan persyaratan yang berlaku.

Bidan sebagai salah satu penyedia pelayanan kesehatan merupakan salah satu obyek dalam penelitian ini, karena salah satu syarat yang ditetapkan untuk penerima program Bantuan Tunai Bersyarat adalah penerima bantuan harus memeriksakan kesehatan dan/atau memperhatikan kecukupan gizi anak yang dapat dirinci sebagai berikut:

#### a. Ibu hamil:

- Pemeriksaan kehamilan (minimal 4 kali) dan mendapatkan suplemen Fe.
- Proses kelahiran yang ditangani tenaga medis.
- Kunjungan setelah melahirkan (minimal 2 kali) untuk penyuluhan kesehatan/ibu menyusui.

#### b. Anak usia 0-6 tahun:

- Usia 0–11 bulan mendapat imunisasi komplet (BCG, DPT, Polio, Campak, Hepatitis B) dan pemantauan tumbuh kembang anak setiap bulan.
- Usia 6-11 bulan mendapat Vitamin A (2 kali setahun: Februari dan Agustus).
- Usia 12–59 bulan mendapat imunisasi & pemantauan tumbuh kembang setiap bulan.
- Pemantauan tumbuh kembang anak usia pra sekolah (5-6 tahun).

Oleh karena itu kuesioner ini bertujuan untuk mendapatkan informasi mengenai pelayanan kesehatan ibu dan anak yang diberikan di praktik bidan swasta, mencakup fasilitas yang dimiliki, hubungan bidan dengan pihak luar, alokasi waktu yang diberikan untuk pelayanan praktik swasta, jenis pelayanan yang diberikan, biaya pelayanan, ketersediaan peralatan medis dan obat-obatan, serta pelayanan posyandu.

### II. Responden

Responden pada kuesioner ini adalah (a) Bidan Puskesmas, (b) Bidan Desa, dan (c) Bidan Praktik Swasta. Responden bidan diambil dari 2 sumber, yaitu (a) daftar bidan yang bekerja pada Puskesmas dan (b) daftar bidan desa/bidan praktik swasta yang diperoleh dari wawancara dengan responden rumah tangga.

Dari daftar bidan yang bekerja di puskesmas, diambil 1 orang Bidan Koordinator Puskesmas dan 2 orang Bidan Puskesmas yang memiliki praktik swasta (termasuk Bidan Pustu dan Bidan Desa). Terhadap bidan tersebut akan diberikan pertanyaan dalam kapasitas responden sebagai pelaksana praktik swasta.

Dari daftar Bidan Desa/Bidan Praktik Swasta yang diperoleh dari informasi responden rumah tangga, diambil 2 orang bidan (Bidan Desa dan Bidan Praktik Swasta). Terhadap bidan tersebut akan diberikan pertanyaan dalam kapasitas responden sebagai pelaksana praktik swasta.

**Tabel responden**

	Bidan koordinator	Bidan puskesmas	Bidan praktik swasta / bidan desa
Informasi dari puskesmas	1	2	
Informasi dari rumah tangga			2

Kuota 5 responden ini harus terpenuhi. Jika dari informasi puskesmas, tidak terpenuhi kuota 3 responden bidan koordinator dan bidan puskesmas yang memiliki praktik swasta, maka harus dicari penggantinya dari informasi rumah tangga. Begitupun sebaliknya jika dari informasi rumah tangga, tidak terpenuhi kuota 2 responden bidan desa dan bidan praktik swasta, maka harus dicari gantinya di puskesmas.

Jika dari daftar bidan yang bekerja di puskesmas, bidan desa sudah terpilih sebagai responden, kemudian bidan desa tersebut terpilih lagi sebagai responden berdasarkan informasi dari rumah tangga, maka bidan desa yang terpilih dari informasi rumah tangga tersebut harus di drop dan dicari penggantinya.

Bidan desa pada dasarnya mendapat gaji dari pemerintah untuk memberikan pelayanan kepada publik/masyarakat umum selama 24 jam sehari. Namun kenyataan dilapangan banyak terjadi dimana bidan desa memiliki 2 waktu pelayanan, yaitu pagi hari untuk publik dan sore hari untuk praktik swastanya. Tarif yang dikenakan untuk pelayanan publik berbeda dengan tarif yang dikenakan untuk praktik swasta. Beberapa bidan desa malah tidak membedakan tarif pelayanannya dan menetapkan satu tarif pelayanan yang besarnya setara dengan pelayanan tarif swasta. Oleh karena itu mengapa di kuesioner ini bidan desa dianggap sebagai bidan praktik swasta.

### III. Lembar Kendali

- \* ID Bidan.
- \* Nama Responden.
- \* Nama dan kode dari enumerator, editor dan supervisor.
- \* Hasil kunjungan yang berisi tanggal wawancara dilakukan, jam wawancara dimulai, jam wawancara selesai serta hasil dari masing-masing kunjungan.
- \* Hasil pemeriksaan yang berisi pemeriksaan oleh supervisor, pengawasan oleh supervisor, dan pemeriksaan oleh editor.

### IV. Isi Kuesioner

LK LOKASI

IR	IDENTITAS RESPONDEN
	Tempat Kerja Utama
	Tempat Praktik Swasta
	Hubungan Dengan Pihak Luar
PH	ALOKASI WAKTU DAN PENGHASILAN
YK	PELAYANAN KESEHATAN
LG	LAPORAN KEGIATAN
AM	PERALATAN MEDIS
OV	PERSEDIAAN OBAT
POS	POSYANDU
OL	OBSERVASI LANGSUNG
CP	CATATAN PEWAWANCARA

## **V. Petunjuk Pengisian**

Petunjuk khusus pengisian Kuesioner Bidan adalah sebagai berikut:

### **HALAMAN COVER**

#### **ID BIDAN**

#### **NAMA RESPONDEN**

#### **ENUMERATOR/EDITOR/SUPERVISOR**

##### **NAMA DAN KODE ENUMERATOR**

Tuliskan nama dan kode enumerator. Lihat daftar nama petugas survei.

##### **NAMA DAN KODE EDITOR**

Tuliskan nama dan kode editor. Lihat daftar nama petugas survei.

##### **NAMA DAN KODE SUPERVISOR**

Tuliskan nama dan kode supervisor. Lihat daftar nama petugas survei.

### **HASIL KUNJUNGAN**

#### **TANGGAL**

Tuliskan pada kolom yang tersedia tanggal dan bulan kunjungan wawancara, baik kunjungan pertama, kedua dan ketiga.

#### **JAM MULAI / JAM SELESAI**

Tuliskan jam mulai dan jam selesai pada setiap kunjungan wawancara. Tulislah jam mulai wawancara sesaat setelah responden setuju untuk diwawancarai. Tulislah jam

selesai wawancara pada saat wawancara pada kunjungan tersebut berakhir, termasuk jika wawancara belum selesai.

## HASIL KUNJUNGAN

Tuliskan hasil wawancara pada setiap akhir kunjungan wawancara, apakah selesai, selesai sebagian atau responden menolak/ tidak ada/ berhalangan. Jika selesai sebagian, tuliskan alasannya.

## HASIL PEMERIKSAAN

### PEMERIKSAAN OLEH SUPERVISOR

Lingkari jawaban, apakah kuesioner ini diperiksa oleh supervisor atau tidak. Enumerator harus selalu melingkari opsi 3 (TIDAK) setiap kali kuesioner ini selesai diwawancarai. Supervisor akan menggantikan ke opsi 1 (YA) jika telah melakukan pemeriksaan terhadap kuesioner ini dengan menggunakan pena supervisor.

### PENGAMATAN OLEH SUPERVISOR

Lingkari jawaban, apakah selama keseluruhan atau sebagian besar wawancara kuesioner ini supervisor melakukan pengamatan/pendampingan terhadap pewawancara. Supervisor akan mengisi bagian ini pada saat wawancara.

### PEMERIKSAAN OLEH EDITOR

**Bagian ini diisi oleh Editor.** Editor akan melingkari jawaban, apakah kuesioner ini diperiksa tanpa kesalahan, diperiksa dan dikoreksi, diperiksa tanpa koreksi (tuliskan alasannya), atau tidak diperiksa (tuliskan alasannya).

## LK. LOKASI

Bagian ini bertujuan untuk mendapatkan informasi lokasi tempat praktik bidan yang disurvei. Pertanyaan LK1, LK2, dan LK3 dapat diisi sebelum wawancara dimulai.

**LK01** Lingkari nomor kode provinsi lokasi desa/kelurahan survei. Tuliskan kode provinsi pada kolom yang tersedia.

**Contoh:** Provinsi NTT ditulis 

5	3
---	---

**LK02** Nama kabupaten/kota dari lokasi survei. Coret tulisan pada kata “kabupaten/kota” yang tidak perlu. Tuliskan kode BPS kabupaten/kota yang bersangkutan. Kode BPS untuk kabupaten/kota dari lokasi survei, terdiri dari dua digit (lihat lampiran kode BPS).

**Contoh:** Kabupaten Flores Timur ditulis 

0	9
---	---

**LK03** Nama kecamatan dari lokasi survei. Tuliskan kode BPS kecamatan yang bersangkutan. Kode BPS untuk kecamatan dari lokasi survei, terdiri dari tiga digit (lihat lampiran kode BPS).

**Contoh:** Kecamatan Titehena ditulis 

0	1	1
---	---	---

- LK09** Tulis alamat lengkap lokasi tempat praktik bidan swasta, nama jalan, gang atau lorong (jika ada), nomor rumah, RT dan RW (jika ada).

**Contoh:** Jalan Ahmad Yani Gang Jambu No. 23, RT.06/RW.01.

- LK10** Tanyakan nomor telepon atau handphone milik bidan. Catat dengan lengkap dan jelas, termasuk kode wilayah. Jika bidan memiliki lebih dari satu nomor telepon atau handphone, tulis satu nomor yang paling sering dipergunakan. Bila bidan tidak memiliki nomor telepon atau handphone, maka lingkari (W) TIDAK ADA TELEPON/HP.

**Contoh:** Telepon: 

0	0	2	2	-	1	2	3	4	5	6	7	8
---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---

Handphone: 

0	8	1	2	-	3	4	5	6	7	8	9	0
---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---

- LK11** Tulislah koordinat lokasi seperti yang tertera pada alat Global Positioning System (GPS). Setiap tim akan dibekali alat GPS.

- a. Lintang: apakah Lintang Utara (N) atau Lintang Selatan (S).  
Untuk daerah DKI Jakarta, Jawa Barat, Jawa Timur dan NTT, lingkari S.  
Untuk Sulawesi Utara dan Gorontalo lingkari N.  
  
Pada 2 kotak digit berikutnya, tuliskan derajat lintangnya.  
  
Pada 5 kotak digit berikutnya, tuliskan menit lintangnya.
- b. Bujur: pada 3 kotak digit setelah huruf E tuliskan derajat bujurnya, dan tuliskan menit bujurnya.
- c. Elevasi: angka ini menandakan tinggi lokasi kantor kepala desa/kelurahan tersebut di atas permukaan lain (dalam meter dpl).
- d. Akurasi: angka ini menunjukkan tingkat akurasi pengukuran (dalam satuan meter).

- LK12** Lingkari salah satu jawaban, responden dipilih berdasarkan:

- 1 Daftar bidan puskesmas
- 2 Daftar bidan dari responden kepala desa/lurah atau responden rumah tangga

## IR. IDENTITAS RESPONDEN

- IR01** Tuliskan nama lengkap responden tanpa memakai gelar kesarjanaan, pangkat maupun gelar lainnya. Penulisan nama tidak boleh disingkat, misalnya Ali Ahmad Dahlan menjadi Ali A.A. Juga jangan menuliskan nama panggilan, misalnya Mak Cik. Tidak perlu menuliskan kata bapak atau ibu di depan nama.

- IR02** Tanyakan berapa umur responden yaitu mengacu pada ulang tahun terakhir.

**Contoh:** Responden lahir pada tanggal 21 Maret 1966. Wawancara dilakukan pada tanggal 20 Maret 2006. Responden masih dianggap berusia 39 tahun, maka ditulis 39 tahun.

**IR03** Tanyakan apa pendidikan terakhir yang ditamatkan oleh responden. Yang dimaksud dengan pendidikan terakhir yang ditamatkan adalah jenjang pendidikan tertinggi yang pernah ditamatkan oleh responden. Artinya menamatkan adalah berhak mendapatkan ijazah kelulusan.

- 1 Diploma I/bidan, yaitu jenjang pendidikan diploma kebidanan yang ditempuh sekitar satu tahun. Jenjang pendidikan diploma adalah jenjang pendidikan setelah SMA/ sederajat.
- 2 Diploma II, yaitu jenjang pendidikan diploma yang ditempuh sekitar dua tahun.
- 3 Diploma III/Sarjana Muda, yaitu jenjang pendidikan diploma yang ditempuh sekitar tiga tahun.
- 4 Diploma IV/S1, yaitu jenjang pendidikan diploma yang ditempuh sekitar empat tahun, atau pendidikan sarjana penuh.

95 Lainnya, yang belum disebut di pilihan 1-4.

**Contoh:** responden pernah menamatkan jenjang pendidikan D3 dan saat ini sedang mengikuti jenjang pendidikan S1 namun belum tamat maka jawaban yang dilingkari adalah (4). Contoh lain, misalnya responden pernah menamatkan jenjang pendidikan D3 dan pernah mengikuti jenjang pendidikan S1 namun tidak menamatkannya hanya sampai semester 3, maka jenjang pendidikan tertinggi yang ditamatkan responden adalah D3.

**IR04** Tanyakan tahun berapa responden lulus dari pendidikan terakhir yang telah ditamatkan. Tahun lulus adalah tahun yang tertera di ijasah kelulusan.

**IR05** Tanyakan apakah responden menjadi anggota ikatan professional medis. Jika responden menjawab (3) TIDAK, lanjutkan pertanyaan ke IR07.

**IR06** Untuk responden yang menjawab (1) YA pada IR05, tanyakan ikatan professional medis apa yang responden ikuti.

A Ikatan Bidan Indonesia (IBI) adalah organisasi yang lahir pada tanggal 24 Juni 1951. Pengukuhan hari lahirnya IBI tersebut didasarkan atas hasil konferensi bidan pertama yang diselenggarakan di Jakarta 24 Juni 1951, yang merupakan prakarsa bidan-bidan senior yang berdomisili di Jakarta. Konferensi bidan pertama tersebut telah berhasil meletakkan landasan yang kuat serta arah yang benar bagi perjuangan bidan selanjutnya, yaitu: mendirikan sebuah organisasi profesi bernama Ikatan Bidan Indonesia (IBI) berbentuk kesatuan, bersifat Nasional, berazaskan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945.

B Persatuan Perawat Nasional Indonesia (PPNI). Organisasi ini lahir berdasarkan serangkaian perundingan beberapa tokoh tenaga keperawatan dari berbagai organisasi keperawatan yang berdiri sendiri. Dengan kesadaran pentingnya bersatu, maka pada tanggal 17 Maret 1974, mereka sepakat melaksanakan fusi menjadi Persatuan Perawat Nasional Indonesia yang disingkat menjadi PPNI.

V Lainnya yang belum disebut di pilihan A-B.

**IR07** Tanyakan alamat tempat tinggal responden yang meliputi nama desa/kelurahan, kecamatan, kabupaten/kota dan propinsi, serta isi kodenya berdasarkan data BPS.

**IR08** Tanyakan apakah responden berasal dari kabupaten/kota ini (sampel). Pertanyaan ini mengacu pada tempat kelahiran responden. Jika responden menjawab (1) YA, lanjutkan pertanyaan ke IR10.

**IR09** Untuk yang menjawab (3) TIDAK pada IR08, tanyakan apakah responden berasal dari provinsi ini (sampel).

### **Tempat Kerja Utama Responden**

Dibagian ini bertujuan untuk mendapatkan informasi mengenai tempat pekerjaan utama responden selain sebagai bidan praktik swasta.

**IR10** Tanyakan apakah responden bekerja difasilitas/pelayanan kesehatan milik pemerintah. Fasilitas kesehatan milik pemerintah maksudnya adalah fasilitas kesehatan yang dimiliki pemerintah baik pemerintah pusat maupun pemerintah daerah, misalnya rumah sakit pemerintah (Rumah Sakit Cipto Mangunkusumo, Rumah Sakit Harapan Kita dan lain-lain), Puskesmas, Puskesmas Pembantu/Pustu dan Pondok Bersalin Desa/Polindes. Jika responden menjawab (3) TIDAK, lanjutkan pertanyaan ke IR17.

**IR11** Tanyakan dimana tempat kerja utama responden tersebut. Pilih salah satu jawaban, lalu tulis nama fasilitas/pelayanan tersebut. Jika responden menjawab (1) PUSKESMAS atau (4) RUMAH SAKIT, lanjutkan pertanyaan ke IR13.

**IR12** Untuk responden yang menjawab pustu atau polindes, tanyakan kepada responden nama puskesmas yang menjadi induk pustu/polindes tempat responden bekerja tersebut.

**IR13** Tanyakan status responden pada fasilitas/pelayanan pemerintah tempat responden kerja.

- 1 PNS (Pegawai Negeri Sipil) adalah pegawai yang gajinya dibayarkan oleh Pemerintah Pusat, sumber pendanaannya berasal dari APBN.
- 2 PTT (Pegawai Tidak Tetap), adalah pegawai yang diangkat oleh pegawai berwenang untuk jangka waktu tertentu guna melaksanakan tugas pemerintahan dan pembangunan yang bersifat teknis profesional dan administrasi pada sarana pelayanan kesehatan dan tidak berkedudukan sebagai pegawai negeri. Sumber pendanaan gaji berasal dari APBN.
- 3 Kontrak Pemda, adalah pegawai yang dikontrak dan gajinya dibayarkan oleh pemerintah daerah baik pemerintah daerah tingkat satu (provinsi) maupun tingkat dua (kabupaten/kota), sumber pendanaannya berasal dari APBD.

95 Lainnya yang belum disebut di pilihan jawaban 1-3.

**IR14** Tanyakan apa jabatan responden pada fasilitas/pelayanan pemerintah tersebut, apakah sebagai kepala fasilitas, koordinator, bidan atau bidan desa.

**IR15** Tanyakan bulan dan tahun berapa responden pertama kali di tempatkan atau bekerja di fasilitas/pelayanan pemerintah tersebut tanpa perlu mengacu pada Surat Keputusan (SK) responden.

**IR16** Tanyakan berapa jarak dari tempat praktik responden dengan tempat fasilitas/pelayanan pemerintah tempat responden bertugas.

### **Tempat Praktik Swasta**

**IR17** Tanyakan bagaimana status penguasaan atau kepemilikan bangunan tempat praktik responden sekarang.

- 1 Rumah sendiri, jika responden membuka tempat praktik di rumah milik responden yang sekaligus menjadi rumah tempat tinggal.
- 2 Rumah sewa/kontrak/bagi hasil, jika responden membuka tempat praktik di rumah sewa/kontrak/bagi hasil yang sekaligus menjadi rumah tempat tinggal responden.
- 3 Rumah dinas, jika responden membuka tempat praktik di rumah dinas yang sekaligus menjadi rumah tempat tinggal responden.
- 4 Tempat lain milik sendiri, jika responden membuka praktik swasta di tempat/bangunan milik sendiri tetapi bukan merupakan tempat tinggal responden.
- 5 Tempat lain yang disewa/kontrak/bagi hasil, jika responden membuka praktik swasta di tempat/bangunan yang disewa/kontrak/bagi hasil tetapi bukan merupakan tempat tinggal responden. Misalnya responden menyewa apotik atau ruko hanya untuk membuka praktik swasta dan tidak tinggal disitu.
- 6 Tempat disediakan oleh masyarakat, jika responden membuka praktik swasta di suatu tempat yang disediakan oleh masyarakat atau swadaya masyarakat. Misalnya masyarakat membangun suatu tempat dengan swadaya masyarakat atau menyewakan rumah yang dananya dari swadaya masyarakat.
- 95 Lainnya, sebutkan, misalnya responden membuka praktik swasta di rumah famili dimana responden tidak mengeluarkan uang sewa (hanya dipinjam untuk dipergunakan).

**IR18** Tanyakan apa sumber air utama yang digunakan ditempat praktik responden.

- 1 Air ledeng/PAM, adalah air yang diproduksi melalui proses penjernihan dan penyehatan sebelum dialirkan kepada konsumen melalui suatu instalasi berupa saluran air. Sumber air ini diusahakan oleh PAM (Perusahaan Air Minum), PDAM (Perusahaan Daerah Air Minum) atau BPAM (Badan Pengelola Air Minum), baik dikelola oleh pemerintah maupun swasta.
- 2 Sumur pompa, adalah sumur yang cara pengambilannya (menaikkan) airnya dengan menggunakan pompa (pompa tangan maupun pompa listrik).
- 3 Sumur. Air sumur adalah air yang berasal dari dalam tanah yang digali. Cara pengambilannya dengan menggunakan gayung atau ember, baik dengan maupun tanpa katrol. Dikategorikan sebagai sumur terlindungi bila lingkaran sumur tersebut dilindungi oleh tembok paling sedikit 0,8 meter diatas tanah dan 3 meter dibawah tanah, serta ada lantai semen sejauh 1 meter dari lingkaran sumur atau perigi.  
  
Dikategorikan sebagai sumur tak terlindungi bila lingkaran sumur tidak dilindungi oleh tembok paling sedikit 0,8 meter diatas tanah dan 3 meter dibawah tanah, serta ada lantai semen sejauh 1 meter dari lingkaran sumur atau perigi.
- 4 Air hujan, adalah air yang diperoleh dengan cara menampung air hujan.
- 5 Danau, adalah sejumlah air (tawar atau asin) yang terakumulasi di suatu tempat yang cukup luas, yang dapat terjadi karena mencairnya gletser, aliran sungai, atau karena adanya mata air.

- 6 Sumber mata air. Mata air adalah sumber air permukaan tanah dimana air timbul dengan sendirinya. Dikategorikan sebagai mata air terlindungi bila mata air tersebut terlindung dari air bekas pakai, bekas mandi, mencuci atau lainnya.

Dikategorikan sebagai mata air tak terlindungi bila mata air tersebut tidak terlindung dari air bekas pakai, bekas mandi, mencuci atau lainnya.

- 7 Air sungai/kali. Sungai adalah tempat dan wadah serta jaringan pengaliran air mulai dari mata air sampai muara dengan dibatasi kanan kirinya sepanjang pengalirannya oleh garis sepadan. Garis sepadan adalah garis batas luar pengamanan.

- 8 Air mineral/Aqua.

Air minum dalam kemasan ( AMDK) adalah air minum yang telah diolah dengan perlakuan khusus dan dikemas dalam botol atau kemasan lain dan memenuhi persyaratan air minum.

Air mineral adalah air yang diperoleh langsung dari sumbernya, dikemas di dekat lokasi sumber air, memiliki syarat kandungan mineral tertentu dan juga dikemas dalam botol atau kemasan lain.

Sumber air AMDK dan air mineral sama-sama berasal dari mata air pegunungan tapi khusus untuk air mineral, sumber airnya diambil dari pegunungan yang memiliki kandungan mineral lebih tinggi. Secara fisik keduanya sulit dibedakan. Yang pasti pada air mineral akan tertulis kadar mineral apa saja yang terkandung didalamnya dan berapa jumlahnya.

**IR19** Tanyakan dimana tempat pengambilan air utama ditempat praktik responden. Jika responden menjawab (1) DI DALAM RUMAH, lanjutkan pertanyaan ke IR21.

**IR20** Jika responden menjawab (3) DI LUAR RUMAH pada IR19, maka tanyakan berapa jarak dari tempat praktik responden ke sumber air utama tersebut, satuannya dikonversikan ke meter.

**IR21** Tanyakan apa jenis jamban/wc yang digunakan di tempat praktik responden.

- 1 Jamban sendiri dengan septik tank, maksudnya adalah jamban tersebut dimiliki puskesmas dan hanya digunakan untuk kepentingan puskesmas.

Septik tank/SPAL adalah tempat pembuangan akhir berupa bak penampungan, biasanya terbuat dari pasangan bata/bambu atau beton baik mempunyai bak resapan maupun tidak, termasuk di sini daerah permukiman yang mempunyai Sistem Pembuangan Air Limbah (SPAL) terpadu yang dikelola oleh pemerintah kota. Dalam sistem pembuangan limbah cair seperti ini, air limbah rumah tangga tidak ditampung di dalam tangki atau wadah semacamnya, tetapi langsung dialirkan ke suatu tempat pengolahan limbah cair. Di tempat pengelolaan tersebut, limbah cair diolah sedemikian rupa (dengan teknologi tertentu) sehingga terpilah menjadi 2 bagian yaitu lumpur dan air. Air hasil pengolahan ini dianggap aman untuk dibuang ke tanah atau badan air (sungai, danau, laut).

- 2 Jamban sendiri tanpa septik tank.
- 3 Jamban bersama/umum

Jamban bersama, adalah jamban milik satu atau beberapa rumah tangga, dan digunakan dan atau dirawat secara bersama oleh beberapa rumah tangga.

Jamban umum, adalah jamban milik masyarakat atau pemerintah yang lokasinya ada di kawasan perumahan/permukiman dan digunakan secara bersama oleh banyak rumah tangga. Belakangan dikenal jamban umum di lokasi-lokasi publik seperti terminal, stasiun, dan lain-lain yang dikelola oleh lembaga/pengusaha tertentu sehingga siapa saja penggunaanya harus membayar sejumlah uang. Jamban umum dalam survei ini adalah dalam pengertian yang pertama.

**IR22** Tanyakan apakah ditempat praktik responden tersedia listrik. Jika responden menjawab (3) TIDAK, lanjutkan pertanyaan ke IR24.

**IR23** Tanyakan apa sumber utama listrik yang digunakan di tempat praktik responden.

- 1 PLN, maksudnya adalah sumber listrik yang digunakan berasal dari listrik yang dikelola oleh Perusahaan Listrik Negara (baik menggunakan meteran atau tidak) baik yang bersumber dari tenaga air, gas/panas bumi, diesel, angin, cahaya matahari, dan lain-lain.
- 2 Generator puskesmas, maksudnya adalah sumber listrik yang digunakan berasal dari generator yang dimiliki oleh puskesmas. Generator adalah pembangkit tenaga listrik.
- 3 Generator swadaya masyarakat, maksudnya adalah sumber listrik yang digunakan berasal dari generator hasil swadaya masyarakat.
- 4 Generator milik sendiri.
- 5 Perusahaan swasta, maksudnya adalah sumber listrik yang digunakan berasal dari pengelolaan perusahaan swasta, baik berbentuk generator maupun pembangkit listrik lainnya.

95 Lainnya yang belum disebut di pilihan jawaban 1-4.

**IR24** Tanyakan berapa jumlah tempat tidur yang tersedia di tempat praktik responden, termasuk tempat untuk pemeriksaan. Jika di tempat praktik hanya terdapat satu tempat pemeriksaan saja, maka dianggap satu tempat tidur.

Dalam Keputusan Menteri Kesehatan RI No.900/Menkes/SK/VII/2002, bidan dalam menjalankan praktiknya harus:

- a. Memiliki tempat dan ruangan praktik yang memenuhi persyaratan kesehatan.
- b. Menyediakan tempat tidur untuk persalinan 1 dan maksimal 5 tempat tidur.
- c. Memiliki peralatan minimal sesuai dengan ketentuan dan melaksanakan prosedur tetap yang berlaku.
- d. Menyediakan obat-obatan sesuai dengan ketentuan peraturan yang berlaku.

**IR25** Tanyakan berapa jumlah tenaga medis yang membantu responden dalam memberikan pelayanan di tempat praktik.

Dalam Keputusan Menteri Kesehatan RI No.900/Menkes/SK/VII/2002, bidan yang dalam praktiknya menyediakan lebih dari 5 tempat tidur harus memperkerjakan tenaga bidan lain yang memiliki Surat Ijin Praktik Bidan (SIPB) untuk membantu tugas pelayanannya.

- A Pilih jawaban ini jika ada bidan lain yang membantu responden dan isikan jumlahnya.
- B Pilih jawaban ini jika ada perawat/mantri yang membantu responden dan isikan jumlahnya.
- V Pilih jawaban ini jika ada tenaga selain bidan/perawat/mantri yang membantu responden dan isikan jumlahnya. Jika responden dibantu oleh dukun bayi walaupun dukun tersebut tidak bekerja tiap hari pada bidan, hanya membantu jika ada kelahiran, dan dukun bayi mendapat insentif, maka bisa dimasukkan sebagai tenaga lainnya.
- W Pilih jawaban ini jika tidak ada yang membantu responden.

### Hubungan dengan Pihak Luar

**IR26** Tanyakan apakah responden pernah melakukan kerjasama dengan dukun bayi/beranak dalam menangani persalinan, baik yang melahirkan ditempat praktik, polindes, puskesmas, pustu maupun di rumah pasiennya.

**IR27** Tanyakan kapan terakhir kali tempat praktik responden mendapat kunjungan/supervisi dari puskesmas. Kunjungan yang dimaksud adalah yang benar-benar berhubungan dengan pekerjaan atau pelayanan di tempat praktik, tidak termasuk kunjungan biasa atau sekedar berkunjung. Jika responden menjawab (6) TIDAK PERNAH DIKUNJUNGI, lanjutkan pertanyaan IR29.

Jika responden menjawab bahwa terdapat supervisi namun bukan oleh puskesmas tetapi oleh Ikatan Bidan Indonesia (IBI), maka lingkari pilihan jawaban 6.

**IR28** Pertanyaan ini masih mengacu ke pertanyaan IR27, tanyakan siapa yang melakukan kunjungan/supervisi terakhir tersebut.

- A Kepala puskesmas, adalah seseorang yang memiliki tugas pokok dan fungsi memimpin, mengawasi dan mengkoordinir kegiatan puskesmas yang dapat dilakukan dalam jabatan struktural dan jabatan fungsional
- B Dokter puskesmas yang bukan merupakan kepala puskesmas, adalah dokter umum atau spesialis yang bertugas di puskesmas dan tidak menjabat sebagai kepala puskesmas.
- C Bidan koordinator, adalah bidan yang mengepalai seluruh bidan yang bertugas di puskesmas.
- D Perawat/mantri adalah pembantu dokter atau bidan di bidang pelayanan kesehatan.
- V Lainnya yang belum disebut di pilihan jawaban A-D.

**IR29** Tanyakan kepada siapa responden berkonsultasi/meminta bantuan untuk masalah-masalah yang disebut dibawah ini:

- a Teknis, misalnya ada pasien melahirkan yang mengalami kesulitan dan tidak bisa ditangani sendiri oleh responden sehingga harus meminta bantuan kepada tenaga medis lain.
- b Ketersediaan obat/vaksin/perlengkapan medis, misalnya di tempat praktik responden kekurangan ketersediaan obat sehingga responden harus meminta bantuan pada tenaga medis lain.

- c Administrasi kepegawaian, misalnya responden adalah seorang bidan puskesmas dan sedang mengalami masalah dengan perjanjian kontrak kerja atau pembayaran gaji/honorarium dan meminta bantuan kepala puskesmas untuk membantunya.
- d Pengembangan karir, misalnya responden meminta bantuan dinas kesehatan agar dapat mengikuti workshop yang dapat meningkatkan karirnya, atau meminta rekomendasi dari kepala puskesmas untuk melanjutkan sekolah.
- e Jaringan kerja, misalnya responden mengalami masalah ketika meminta dukungan petugas desa/kelurahan atau pihak lain pada waktu melakukan pelayanan.
- f Penempatan, misalnya responden di mutasi ke daerah terpencil dan responden berkonsultasi dengan dinas kesehatan untuk dapat menangani hal tersebut.

## PH. ALOKASI WAKTU DAN PENGHASILAN

Seksi ini bertujuan untuk mengetahui alokasi waktu yang digunakan oleh responden untuk memberikan pelayanan dan untuk mengetahui besar penghasilan dari praktik swasta yang dimilikinya.

**PH01** Periksa kembali apakah responden bekerja di fasilitas/pelayanan kesehatan pemerintah (IR12=1). Jika responden menjawab (3) TIDAK, lanjutkan pertanyaan ke PH02e.

**PH02** Tanyakan berapa lama waktu (dalam jam) yang digunakan responden untuk memberikan pelayanan kesehatan selama seminggu yang lalu. Jika responden kesulitan menjawab, probing berapa rata-rata waktu yang digunakan perhari dikalikan jumlah hari pelayanan. Jika responden tidak memberikan pelayanan pada seminggu yang lalu, isi dengan nol (0).

**Contoh:** Responden selama seminggu yang lalu tidak memberikan pelayanan di posyandu maka ditulis        jam .

- a Pelayanan di Puskesmas, Pustu, Polindes, ditanyakan jika responden memberi segala bentuk pelayanan kesehatan di dalam Puskesmas/Pustu/Polindes, baik berbentuk pemeriksaan kesehatan kepada pasien, konsultasi, penyuluhan kesehatan dan lain-lain.
- b Pelayanan posyandu, ditanyakan jika responden memberi pelayanan kesehatan di posyandu misalnya penimbangan berat badan balita, pemberian vitamin A, pemberian makanan tambahan dan lain-lain.
- c Pelayanan publik, misalnya responden melakukan penyuluhan/promosi kesehatan kepada masyarakat umum di desa/kelurahan atau di sekolah, Usaha Kesehatan Sekolah (UKS), pembinaan dukun beranak, dan kegiatan lain yang berhubungan dengan kesehatan di luar puskesmas/pustu/polindes .
- d Pelayanan swasta, ditanyakan jika responden memberikan pelayanan di tempat praktik swasta yang dimilikinya.

Jika bidan membuka praktik dari jam 16.00-21.00 tetapi kenyataannya dia melayani lebih dari jam regular tersebut maka gunakan waktu yang aktual, yaitu waktu yang benar-benar dia gunakan untuk melayani pasien di tempat praktik swastanya. Lakukan probing untuk memastikan waktu aktualnya.

- f Total waktu adalah penjumlahan seluruh waktu yang digunakan responden untuk memberi pelayanan kesehatan (a – e).

**PH03** Pertanyaan ini bertujuan untuk mengetahui kegiatan responden pada hari kerja terakhir. Yang dimaksud hari kerja terakhir adalah hari kerja terakhir sebelum hari dimana wawancara dilakukan. Jika wawancara dilakukan pada hari selasa, maka tanyakan kegiatan responden untuk hari senin. Jika wawancara dilakukan pada hari senin, maka tanyakan kegiatan responden untuk hari sabtu.

- A Tugas kedinasan di luar puskesmas, misalnya rapat di kantor dinas kesehatan, pelatihan dan sebagainya.
- B Pertemuan staf puskesmas adalah pertemuan kepala puskesmas dengan staf puskesmas, baik pertemuan rutin maupun tidak rutin.
- C Melakukan pekerjaan administrasi misalnya mengisi laporan untuk diberikan ke dinas kesehatan, puskesmas dan sebagainya.
- D Memberikan pelayanan di dalam puskesmas/pustu/polindes misalnya memeriksa pasien, memberikan konsultasi kepada pasien dan sebagainya.
- E Memberikan pelayanan kesehatan di luar puskesmas/pustu/polindes, misalnya memberikan penyuluhan kepada masyarakat, memberikan pelayanan di posyandu dan sebagainya.
- F Memberikan pelayanan praktik swasta misalnya memeriksa pasien, memberikan konsultasi kepada pasien dan sebagainya di tempat praktik swasta. Praktik swasta disini maksudnya adalah praktik swasta yang dimiliki sendiri oleh responden dan bukan praktik swasta yang dimiliki oleh orang lain atau fasilitas kesehatan swasta lain (rumah sakit swasta, klinik swasta dan sebagainya).
- G Istirahat/makan.
- H Kegiatan pribadi, misalnya belanja, memasak, membersihkan rumah, tidur dan sebagainya.
- V Lainnya yang belum disebut di pilihan jawaban A-H.

Pilihan jawaban A, B, D, E hanya bisa terpilih jika responden adalah bidan puskesmas/pustu/polindes yang membuka praktik swasta.

**PH04** Tanyakan berapa penghasilan responden dari fasilitas/pelayanan kesehatan pemerintah tempat responden bekerja sebulan yang lalu. Yang dimaksud penghasilan disini adalah penghasilan kotor responden, yaitu jumlah keseluruhan yang diterima oleh responden. Pilihan jawaban (6) TIDAK BERLAKU adalah jika responden tidak bekerja di fasilitas kesehatan milik pemerintah.

**PH05** Tanyakan berapa besar biaya penggantian yang diperoleh dari pemerintah sebulan yang lain untuk biaya transportasi, obat/vaksin/bahan habis pakai, peralatan/perlengkapan medis atau keperluan lain. Penggantian dari pemerintah bisa berupa insentif, misalnya transport untuk melakukan perjalanan dinas atau transport ke posyandu. Penggantian tersebut bisa juga untuk praktik swastanya.

- 1 Jika ada biaya penggantian dari pemerintah sebulan yang lalu, isi jumlah penggantian tersebut pada kotak yang tersedia. Jika tidak ada biaya penggantian dari pemerintah sebulan yang lalu, isikan dengan nol (0) pada kotak yang tersedia.

- 6 Pilihan jawaban ini dipilih jika pada dasarnya selama responden membuka praktik swasta tidak pernah ada biaya penggantian dari pemerintah atau memang ada aturan dari daerah tersebut yang menetapkan bahwa pemerintah tidak mengeluarkan biaya pengganti untuk keperluan praktik swasta.

**PH06** Tanyakan apa yang menjadi dasar penentuan biaya penggantian yang dimaksud di PH05.

- A Berdasarkan besarnya biaya yang harus diganti, maksudnya adalah bidan mendapat biaya penggantian sesuai dengan biaya yang telah dikeluarkan.
- B Prosentase per biaya pelayanan, maksudnya adalah pemerintah menetapkan prosentase biaya penggantian. Contoh: untuk vaksinasi, bidan menerapkan tarif Rp. 20.000. Pemerintah menetapkan bahwa hanya 30%-nya yang akan diganti. Maka biaya penggantian yang didapat bidan adalah  $30\% \times \text{Rp. 20.000} = \text{Rp. 6.000}$ .
- C Dibagi rata sesuai dana yang didapatkan, maksudnya adalah pemerintah memiliki sejumlah dana untuk mengganti biaya yang telah dikeluarkan bidan, maka dana tersebut dibagi rata diantara bidan-bidan yang ada.
- D Sudah ditetapkan besarnya, maksudnya adalah biaya penggantian sudah ditetapkan besarnya oleh pemerintah tanpa melihat berapa sesungguhnya biaya yang telah dikeluarkan oleh bidan.
- V Lainnya yang belum disebut di pilihan jawaban A-D.
- W Tidak berlaku dipilih jika responden tidak mendapat biaya penggantian dari pemerintah.
- Y Tidak tahu dipilih jika responden tidak tahu dasar apa yang menjadi penentuan biaya penggantian.

**PH07** Pertanyaan ini bertujuan untuk mengetahui berapa penghasilan responden dari praktik swasta sebulan yang lalu. Yang dimaksud penghasilan disini adalah penghasilan kotor responden, yaitu jumlah keseluruhan yang diterima oleh responden. Jika responden memiliki tempat praktik swasta lebih dari satu, pewawancara harus menanyakan seluruh penghasilan dari semua tempat praktik swasta yang dimilikinya.

**PH08** Tanyakan berapa penghasilan responden dari kegiatan lain tetapi masih berhubungan dengan pekerjaan sebagai tenaga medis, misalnya responden menjadi asisten dokter ahli kandungan di poliklinik swasta atau menjadi bidan di rumah sakit swasta. Pilihan jawaban (6) TIDAK BERLAKU dipilih jika responden tidak mempunyai kegiatan lain.

**PH09** Pertanyaan ini bertujuan untuk mengetahui berapa pengeluaran responden sebulan yang lalu dalam memberikan pelayanan praktik swasta seperti transportasi, obat/vaksin/bahan habis pakai, peralatan/perlengkapan medis atau keperluan lain yang berhubungan dengan pelayanan kesehatan di praktik swasta.

Jika ada pengeluaran sebulan yang lalu, isi jumlah pengeluaran tersebut pada kotak yang tersedia. Jika tidak ada pengeluaran sebulan yang lalu, isikan dengan nol (0) pada kotak yang tersedia.

## YK. PELAYANAN KESEHATAN

**Cara pengisian nomor YK01-YKJ02:** tanyakan dulu pertanyaan nomor YK01. Apabila responden menjawab (1) YA maka lanjutkan pertanyaan ke YK02 per baris ke samping. Selesaikan semua pertanyaan untuk satu jenis pelayanan. Setelah itu dilanjutkan dengan jenis pelayanan berikutnya. Hal ini perlu dilakukan sehingga konsentrasi responden terpusat pada jenis pelayanan yang ditanyakan. Apabila responden menjawab (3) TIDAK, lanjutkan pertanyaan ke jenis pelayanan berikutnya.

**YK01** Tanyakan apakah responden memberikan pelayanan yang disebut di bawah ini.

- a Pengobatan umum, adalah pemeriksaan dan pengobatan pada pasien diluar kesehatan ibu dan anak.
- b Pemeriksaan ibu hamil, adalah pemeriksaan untuk mengetahui keadaan atau kondisi kesehatan ibu hamil dan kandungannya.
- c Persalinan normal. Definisi persalinan normal menurut WHO adalah persalinan yang dimulai secara spontan, berisiko rendah pada awal persalinan, dan tetap demikian selama proses persalinan. Bayi dilahirkan secara spontan dalam presentasi belakang kepala pada usia kehamilan antara 37 – 42 minggu lengkap. Setelah persalinan ibu dan bayi bertada dalam kondisi baik
- d Persalinan abnormal, adalah persalinan diluar definisi persalinan normal.
- e Imunisasi BCG, diberikan untuk mendapat kekebalan terhadap penyakit TBC. Vaksinasi ini diberikan diberikan 1 kali sebelum anak berumur 2 bulan lewat suntikan di bawah lengan dan pada waktu 4-8 minggu kemudian, akan timbul bisul kecil yang kemudian mengering dan meninggalkan bekas jaringan parut.
- f Imunisasi Anti Polio, diberikan untuk mencegah penyakit Poliomyelitis yang dapat menyebabkan nyeri oto dan kelumpuhan pada salah satu maupun kedua lengan/tungkai. Polio juga menyebabkan kelumpuhan pada otot-otot pernafasan dan otot untuk menelan. Imunisasi ini diberikan secara oral yaitu dengan menelan obat vaksin polio lewat mulut. Imunisasi dasar polio diberikan 4 kali, yaitu polio I pada umur 2 bulan, polio II pada umur 3 bulan, polio III pada umur 4 bulan, dan polio IV pada umur 9 bulan).
- g Imunisasi DPT, diberikan untuk mendapatkan kekebalan terhadap penyakit difteri, pertusis (batuk rejan) dan tetanus. Imunisasi ini disuntikkan pada lengan atau paha bayi dan menimbulkan reaksi anak menjadi sedikit demam, gelisah dan rewel. Namun biasanya dokter membekali obat-obatan tertentu untuk mengatasi keluhan-keluhan tersebut. Imunisasi DPT diberikan sebanyak 3 kali, yaitu pada saat anak berumur 2 bulan (DPT I), 3 bulan (DPT II) dan 4 bulan (DPT III).
- h Imunisasi Campak, diberikan untuk mencegah penyakit campak (*tampek*). Imunisasi campak diberikan sebanyak 1 kali pada saat anak berumur 9 bulan atau lebih.
- i Imunisasi Hepatitis B, diberikan untuk mencegah penyakit Hepatitis B yang sampai sekarang belum ditemukan obat penyembuhannya. Padahal bila dibiarkan penyakit ini bisa menjadi pemicu penyakit kanker. Imunisasi ini perlu diulang secara berkala menurut keadaan atau petunjuk dokter. Imunisasi ini diberikan bisa lewat cara pasif, yaitu dengan cara memberikan bahan yang kaya akan zat kekebalan, dan

bisa juga dengan cara aktif, yaitu dengan merangsang tubuh untuk menghasilkan sendiri zat kekebalan terhadap Hepatitis B.

- j Imunisasi Tetanus Toxoid [TT] untuk ibu hamil. Imunisasi Tetanus Toxoid diberikan kepada ibu hamil untuk mencegah penyakit tetanus pada bayi yang baru lahir.
- k Konsultasi atau penyuluhan KB adalah pelayanan atau penjelasan bagi masyarakat yang menggunakan alat kontrasepsi.
- l Pemberian pil KB. Pil KB sangat efektif bila diminum tiap hari. Bila berhenti minum pil dapat terjadi kehamilan.
- m Suntik KB. Terdapat 2 jenis yaitu KB suntik setiap 1 bulan dan setiap 3 bulan.
- n Pemasangan alat kontrasepsi dalam rahim. AKDR (Alat kontrasepsi Dalam Rahim) atau biasa disebut IUD, berupa alat kecil terbuat dari bahan plastik yang lentur dan dimasukkan ke dalam rongga rahim oleh bidan atau dokter. IUD merupakan alat kontrasepsi jangka panjang. AKDR tipe TCU-380 A misalnya efektif paling kurang selama 10 tahun.
- o Pencabutan alat kontrasepsi dalam rahim.
- p Pemasangan alat kontrasepsi bawah kulit atau implant. Implant bisa terdiri dari 1, 2 dan 6 batang. Implant dimasukkan di bawah kulit pada lengan bagian atas. Efektif untuk masa 3 tahun (1, 2 batang) dan 5 tahun (6 batang).
- q Pencabutan alat kontrasepsi bawah kulit
- r Pelayanan efek samping pemakaian KB atau kontrol IUD, berupa penanganan keluhan dan konsultasi kepada pemakai kontrasepsi.

**YK02** Tanyakan berapa biaya pelayanan untuk hal yang disebut diatas.

**YK03** Menyatakan satuan untuk biaya pelayanan.

## **LG. LAPORAN KEGIATAN**

**LG01** Data ini bisa didapat dari laporan bulanan bidan yang diberikan ke puskesmas. Minta laporan bulanan bidan 1 bulan yang lalu. Jika wawancara dilakukan pada bulan Januari 2007 maka ambil laporan bulan Desember 2006. Jangan lupa untuk mencatat bulan dan tahun dari laporan tersebut.

**LG02** Tanyakan jumlah yang dilayani untuk kegiatan-kegiatan yang disebut dibawah ini. Untuk bidan praktik swasta murni, tanyakan jumlah pelayanan praktik swastanya saja. Untuk bidan desa, tanyakan jumlah pelayanan untuk publik (berkaitan dengan pelayanan sebagai fasilitas kesehatan milik pemerintah) dan praktik swasta.

- a Bayi (0-11 bulan) yang divaksinasi BCG.
- b Bayi (0-11 bulan) yang divaksinasi Anti Polio.
- c Bayi (0-11 bulan) yang divaksinasi Hepatitis B.
- d Bayi (0-11 bulan) yang divaksinasi DPT.
- e Bayi (0-11 bulan) yang divaksinasi Campak.

- f Bayi (0-11 bulan) yang divaksinasi DPT-Hb Combo. Imunisasi ini merupakan gabungan dari imunisasi DPT dan imunisasi Hepatitis B, disebut imunisasi Combo. Imunisasi Combo lebih efisien, praktis, ekonomis, dan aman.
- g Ibu hamil yang divaksinasi TT. Imunisasi TT perlu diberikan kepada ibu hamil untuk mencegah penyakit tetanus pada bayi baru lahir.
- h Kunjungan K1 ibu hamil.  
K4 adalah kunjungan wajib bagi ibu hamil untuk mendapatkan pelayanan antenatal (pelayanan kehamilan) sesuai standar paling sedikit empat kali selama masa kehamilan yaitu minimal satu kali pada triwulan pertama (disebut K1), satu kali pada triwulan kedua (disebut K2) dan dua kali pada triwulan ketiga (disebut K3 dan K4).
- i Kunjungan K4 ibu hamil.
- j Ibu hamil yang mengalami komplikasi/dengan risiko tinggi yang ditangani. Kehamilan dengan komplikasi merupakan salah satu penyebab kematian pada ibu, misalnya adanya penyakit pada vagina atau leher rahim ibu hamil. Ditangani maksudnya adalah bidan menangani sendiri ibu hamil dengan komplikasi tersebut.
- k Ibu hamil yang mengalami komplikasi/dengan risiko tinggi yang dirujuk, maksudnya adalah jumlah ibu hamil yang dirujuk oleh bidan ke fasilitas kesehatan lain yang memiliki sumber daya dan kompetensi yang lebih memadai untuk menolong ibu hamil tersebut.
- l Ibu bersalin yang mengalami komplikasi/dengan risiko tinggi yang ditangani. Komplikasi pada persalinan misalnya kelainan pada cairan ketuban. Air ketuban yang terlalu banyak akan menyebabkan peregangan rahim dan menekan *diafragma* ibu. Hal ini bisa menyebabkan gangguan pernafasan yang berat pada ibu atau terjadinya persalinan prematur. Ditangani maksudnya adalah bidan menangani sendiri persalinan dengan komplikasi tersebut.
- m Ibu bersalin yang mengalami komplikasi/dengan risiko tinggi yang dirujuk, maksudnya adalah persalinan yang dirujuk oleh responden ke fasilitas kesehatan lain yang memiliki sumber daya dan kompetensi yang lebih memadai untuk menolong persalinan.
- n Persalinan, maksudnya adalah jumlah persalinan yang dilakukan oleh bidan.
- o Kunjungan Neonatal (KN), adalah kunjungan bayi umur 0-30 hari. KN1 adalah kunjungan bayi umur 0-7 hari. Sedangkan KN2 adalah kunjungan bayi umur 7-30 hari.
- p Anak balita ditimbang.
- q Anak balita dengan berat badan di Bawah Garis Merah (BGM). Dibawah garis merah menunjukkan bahwa bayi tersebut kurang berat badannya atau kurang gizi.
- r Ibu nifas yang mendapat Vitamin A dosis tinggi. Fungsi vitamin A ini untuk penglihatan, pertumbuhan sel dan jaringan, pertumbuhan tulang dan gigi, mencegah kelainan bawaan dan kesehatan kulit. Ibu nifas diberikan vitamin A dosis tinggi (200.000 si) agar bayi mendapat vitamin A yang cukup dari ASI. Vitamin A ini diberikan selama 40 hari setelah melahirkan.

- s Ibu hamil yang mendapat Tablet Tambahan Darah (Fe). Tablet Fe3 adalah tablet tambah darah untuk menanggulangi anemia gizi besi/kurang darah yang diberikan kepada ibu hamil. Jika ibu hamil mengalami kurang darah akan membahayakan ibu maupun janin yang dikandungnya.
- t Ibu nifas yang mendapatkan Tablet Tambahan Darah (Fe3). Ibu nifas adalah ibu yang baru melahirkan bayinya. Setelah melahirkan, ibu perlu mendapatkan tablet Fe3 karena pada waktu melahirkan ibu banyak mengeluarkan darah.

**LG03** Tanyakan jumlah anak yang mendapat Vitamin A dosis tinggi selama 6 bulan yang lalu. Kapsul vitamin A dosis tinggi terdiri dari kapsul vitamin A berwarna biru dengan dosis 100.000 S.I yang diberikan kepada bayi umur 6-11 bulan dan kapsul vitamin A berwarna merah dengan dosis 200.000 S.I. yang diberikan kepada anak umur 12 – 59 bulan.

**LG04** Tanyakan kemana responden memberikan laporan bulanan.

- 1 Jika responden memberikan laporan bulanan ke puskesmas, tulis nama puskesmasnya dan tulis ID puskesmas tersebut.
- 2 Jika responden memberikan laporan puskesmas ke dinas kesehatan.
- 6 jika responden tidak memberikan laporan bulanan kemanapun.

## AM. PERALATAN MEDIS

Keterangan mengenai bagian ini dapat dilihat pada kuesioner Puskesmas, Seksi AM.

## OV. PERSEDIAAN OBAT DAN VAKSIN

**Cara pengisian nomor OV02-OV03:** tanyakan dulu pertanyaan nomor OV02. Apabila responden menjawab (1) YA, lanjutkan pertanyaan ke OV03-OV04 per baris ke samping. Apabila responden menjawab (3) TIDAK, lanjutkan pertanyaan ke OV4. Apabila responden menjawab (6) TIDAK MELAYANI, lanjutkan pertanyaan ke alat atau obat berikutnya. Pilihan jawaban tidak melayani maksudnya selama bidan membuka praktiknya memang tidak pernah menyediakan alat/obat tersebut atau alat/obat tersebut sudah tidak lagi beredar di pasaran.

**OV01** Menyatakan satuan.

**OV02** Tanyakan apakah saat ini tersedia di tempat praktik swasta.

- l Alat Suntik Sekali Pakai 1ml.
- m Alat Suntik Sekali Pakai 2,5 ml.
- n Alat Suntik Sekali Pakai 5 ml.
- a Amoksisilin kapsul 250 mg. Amoksisilin adalah obat antibiotik atau obat yang membunuh atau memperlambat pertumbuhan bakteri. Antibiotik adalah salah satu kelas "antimikroba", yaitu kelompok obat yang tercakup didalamnya obat anti virus, anti jamur, dan anti parasit. Obat semacam ini tidak berbahaya bagi tubuh manusia, sehingga dapat digunakan untuk mengobati infeksi.
- b Amoksisilin kaplet 500 mg.

- c Amoksisilin Sirup Kering 125 mg/5ml.
- d Ampisilin kaplet 500 mg. Ampisilin adalah antibiotika golongan penisilin semi sintetik, dipakai secara peroral dan parenteral, aktif terhadap bakteri.
- e Ampisilin Sirup Kering 125 mg/5ml.
- f Antalgin (Metampiron) Tablet 500 mg. Antalgin yang berisi Methampyrone adalah obat golongan analgesik (penghilang rasa sakit) dan antipiretik (peredam panas).
- g Antalgin Injeksi 250mg/ml – 2 ml.
- h Parasetamol Sirup 120mg/5ml – 60 ml. Parasetamol atau Acetaminophen adalah obat golongan analgesik (penghilang rasa sakit) dan antipiretik (peredam panas).
- i Parasetamol Tablet 100 mg.
- j Parasetamol Tablet 500 mg.
- k Vitamin A untuk Balita. Fungsi vitamin A ini untuk penglihatan, pertumbuhan sel dan jaringan, pertumbuhan tulang dan gigi, mencegah kelainan bawaan dan kesehatan kulit.

**OV03** Tanyakan jumlah yang tersedia di tempat praktik pada saat ini.

**OV04** Tanyakan dalam 2 bulan terakhir, berapa minggu responden kehabisan alat/obat tersebut. Jika responden selama 2 bulan terakhir tidak pernah mengalami kehabisan alat/obat, isi dengan nol (0).

## **POS. POSYANDU**

Pertanyaan di seksi ini bertujuan untuk mengetahui pelayanan yang diberikan oleh responden di posyandu. Pertanyaan POS05 – POS09 merujuk pada seluruh Posyandu di bawah tanggungjawab responden atau yang dilayani oleh responden.

**POS01** Pertanyaan ini bertujuan untuk menyaring apakah responden memberikan pelayanan di posyandu secara teratur dalam 1 bulan yang lalu. Jika responden menjawab (3) TIDAK, lanjutkan pertanyaan ke POS10.

**POS02** Tanyakan berapa jumlah posyandu yang dikunjungi responden dalam 1 bulan yang lalu.

**POS03** Tanyakan terletak di desa/kelurahan mana saja posyandu tersebut.

**POS04** Tanyakan rata-rata berapa lama responden memberikan pelayanan di posyandu dalam sekali kunjungan.

**POS05** Mintalah responden menyebutkan 3 masalah utama dalam pelayanan Posyandu selama 12 bulan terakhir. Hal yang ingin diketahui adalah masalah yang ditemui dalam pemberian pelayanan kesehatan oleh responden kepada masyarakat yang mengakses Posyandu, dan bukan masalah kondisi kesehatan masyarakat seperti adanya wabah dan penyakit menular.

**POS06** Mintalah pendapat responden apa yang menjadi faktor utama suksesnya kegiatan posyandu.

- 1 Motivasi kader adalah inisiatif /keinginan/rasa tanggung jawab kader untuk memajukan posyandu.
- 2 Pelatihan kader adalah pelatihan yang diberikan oleh tenaga kesehatan puskesmas untuk kader posyandu agar kader posyandu memiliki ketrampilan dalam mengembangkan posyandu. Kader posyandu adalah penyelenggara posyandu yang telah dilatih dalam bidang kesehatan dan KB. Kader tersebut bisa berasal dari PKK, tokoh masyarakat dan pemuda.
- 3 Motivasi bidan/tenaga kesehatan adalah inisiatif/keinginan/rasa tanggung jawab dari bidan atau tenaga kesehatan lainnya untuk mengembangkan posyandu.
- 4 Motivasi dan partisipasi ibu adalah inisiatif/keinginan ibu yang mempunyai anak untuk membawa anaknya ke posyandu untuk mendapatkan pelayanan kesehatan yang dibutuhkan dan pengetahuan mengenai kesehatan ibu dan anak.
- 5 Ketersediaan obat dan vaksin adalah tersedianya obat dan vaksin yang dibutuhkan oleh masyarakat saat kegiatan posyandu diadakan.
- 6 Ketersediaan peralatan/perlengkapan adalah tersedianya peralatan/ perlengkapan yang dibutuhkan oleh masyarakat saat kegiatan posyandu diadakan seperti timbangan balita, mideline (alat pengukur tinggi badan balita), dan lain-lain.
- 7 Kemudahan akses adalah kemudahan masyarakat untuk menjangkau posyandu tersebut.
- 95 Lainnya, diisi jika pendapat responden tidak bisa digolongkan pada pilihan jawaban no 1 – 7.

**POS07** Mintalah pendapat responden pelayanan apa yang paling tepat sasaran/efektif diberikan melalui kegiatan posyandu.

- 1 Monitoring pertumbuhan anak untuk mengidentifikasi tumbuh kembang balita. Tumbuh kembang balita dapat diukur melalui tinggi badan dan berat badan.
- 2 Imunisasi adalah suatu proses untuk membuat sistem pertahanan tubuh kebal terhadap invasi mikroorganisme (bakteri dan virus) yang dapat menyebabkan infeksi sebelum mikroorganisme tersebut memiliki kesempatan untuk menyerang tubuh kita. Dengan imunisasi, tubuh kita akan terlindung dari infeksi begitu pula orang lain karena tidak tertular dari kita.
- 3 Pemberian makanan tambahan adalah pemberian makanan untuk balita di posyandu. Pemberian makanan ini bertujuan selain untuk meningkatkan gizi balita yang datang ke posyandu, juga untuk memberi contoh kepada ibu agar selalu memberikan makanan yang bergizi kepada anaknya.
- 4 Penyuluhan kesehatan adalah penjelasan yang diberikan oleh bidan/tenaga kesehatan lainnya saat tentang pemberian ASI Eksklusif, kebiasaan hidup bersih, makanan bergizi dan masalah kesehatan umum yang dialami bayi maupun balita, dll.
- 5 Pemeriksaan kehamilan adalah pemeriksaan untuk mengetahui keadaan atau kondisi kesehatan ibu hamil dan kandungannya. Ibu hamil dapat menerima layanan pemeriksaan kehamilan saat pelaksanaan posyandu. Pemeriksaan kehamilan dilakukan Bidan desa. Bidan akan memberikan informasi mengenai

kesehatan janin ataupun ibu itu sendiri. Jika menemukan masalah serius, bidan akan langsung merujuk ke puskesmas ataupun rumah sakit.

- 6 Pelayanan/penyuluhan KB adalah pelayanan atau penjelasan bagi masyarakat yang menggunakan alat kontrasepsi.
- 7 Pemberdayaan masyarakat adalah kegiatan yang langsung mengikutsertakan masyarakat.
- 95 Lainnya, diisi jika pendapat responden tidak bisa digolongkan pada pilihan jawaban no 1 – 7.

**POS08** Tanyakan secara rata-rata, berapa persen dari total bayi/balita cakupan posyandu yang mengunjungi posyandu selama 1 bulan yang lalu. Cakupan posyandu maksudnya adalah wilayah jangkauan pelayanan posyandu. Misalnya cakupan posyandu adalah satu RW. Di RW tersebut terdapat 50 balita. Maka yang ditanya adalah berapa persen dari 50 balita tersebut yang mengunjungi posyandu dalam 1 bulan terakhir. Jika posyandu mengadakan kegiatan lebih dari satu kali maka hitung rata-ratanya.

**POS09** Tanyakan apakah kader posyandu mengunjungi rumah ibu hamil atau anak-anak yang tidak hadir ke posyandu.

**POS10** Mintalah rekomendasi responden untuk kasus yang ada pada kartu bantu KMS untuk bulan Juni.

- A Beri penyuluhan tentang asupan nutrisi. Nutrisi atau gizi adalah zat-zat yang dibutuhkan oleh tubuh. Zat-zat ini terkandung di dalam makanan dan minuman tertentu. Pengetahuan tentang nutrisi harus dimiliki oleh ibu yang mempunyai anak sehingga anak bisa mendapatkan nutrisi yang baik untuk pertumbuhan tubuh dan otaknya.
- B Beri penyuluhan tentang penanganan penyakit. Ibu yang memiliki anak juga harus memiliki pengetahuan mengenai penanganan berbagai macam penyakit, sehingga jika terjadi sesuatu pada anak atau anggota keluarganya yang lain, ibu dapat segera memberikan pertolongan pertama.
- C Beri rujukan ke puskesmas/fasilitas kesehatan lain. Jika ada balita atau ibu hamil yang sakit dan posyandu tidak bisa memberikan bantuan yang dibutuhkan oleh balita atau ibu hamil tersebut maka posyandu akan merujuknya ke fasilitas kesehatan yang memiliki sumber daya dan kompetensi yang lebih memadai untuk balita atau ibu hamil tersebut.
- V Lainnya yang belum disebut di pilihan jawaban A-C.
- W Tidak ada/tunggu sampai bulan berikutnya.

Jawaban responden boleh lebih dari satu kecuali jawaban (W) TIDAK ADA/TUNGGU SAMPAI BULAN BERIKUTNYA.

**POS11** Mintalah rekomendasi responden untuk kasus yang ada pada kartu bantu KMS untuk bulan Juli. Jawaban responden boleh lebih dari satu kecuali jawaban (W) Tidak ada/tunggu sampai bulan berikutnya.

**POS12** Mintalah rekomendasi responden untuk kasus yang ada pada kartu bantu KMS untuk bulan Agustus. Jawaban responden boleh lebih dari satu kecuali jawaban (W) Tidak ada/tunggu sampai bulan berikutnya.

## **OL. OBSERVASI LANGSUNG**

Pewawancara wajib melakukan observasi atau pengamatan langsung di puskesmas. Pewawancara dapat mengidentifikasi pertanyaan-pertanyaan pada bagian ini agar pada saat pengumpulan data yang lain atau pada saat wawancara sekaligus dapat melakukan pengamatan. Hasil observasi digunakan untuk mengisi pertanyaan bagian ini.

- OL01** Amati apakah ruang periksa poli umum tertutup. Ruang periksa poli umum adalah ruangan yang digunakan untuk memeriksa pasien umum.
- OL01** Amati bagaimana kondisi (termasuk kebersihannya) lantai ruang periksa tersebut.
- OL03** Amati bagaimana kondisi (termasuk kebersihannya) dinding ruang periksa tersebut.
- OL04** Amati bagaimana kondisi (termasuk kebersihannya) plafon/langit-langit ruang periksa.
- OL05** Amati bagaimana kebersihan tirai pemisah dalam ruang periksa tersebut.
- OL06** Amati apakah ruang memiliki jendela, cahaya yang cukup, ventilasi, kipas angin, meja periksa dan tempat sampah.



Meja Periksa

- OL07** Amati bentuk fasilitas yang tersedia untuk mencuci tangan dalam ruang periksa.
  - 1 Wastafel dengan air bersih
  - 2 Wadah air bersih.
  - 6 Tidak berlaku, maksudnya adalah ruang periksa tidak memiliki fasilitas untuk mencuci tangan.
- OL08** Amati apakah ruang periksa mengalami kebocoran, berlumpur dan banjir pada waktu hujan. Jika pada saat dilakukan pengamatan, tidak sedang hujan, maka tanyakan kepada pihak puskesmas.

## **CP. CATATAN PEWAWANCARA**

**Bagian ini tidak ditanyakan.** Catatlah bahasa yang digunakan selama wawancara, siapa saja yang mendampingi responden ketika diwawancarai, penilaian terhadap ketepatan dan

kesungguhan responden dalam menjawab, pertanyaan yang sulit/malu/bingung untuk dijawab, serta catatan-catatan lain yang penting dan informatif bagi survei ini.

**CP01** Lingkari jenis bahasa yang digunakan pada keseluruhan atau sebagian besar wawancara.

**CP02** Lingkari jenis bahasa lainnya yang digunakan pada saat wawancara.

**CP03** Bagaimana penilaian pewawancara mengenai ketepatan jawaban responden.

**CP04** Tulislah pertanyaan mana saja yang membuat responden merasa sulit dalam menjawab. Tulis seksi, nomor pertanyaan, dan keterangan singkat.

**CP05** Tulislah pertanyaan mana saja yang tidak tersedia datanya. Tulis seksi, nomor pertanyaan, dan keterangan singkat.

### **BLOK CATATAN PEWAWANCARA**

Tulislah seksi dan nomor pertanyaan mana saja yang perlu diberi catatan-catatan khusus. Tulislah catatan-catatan tersebut dengan bahasa yang lugas, ringkas, padat dan jelas. Hindari penggunaan singkatan dan istilah yang tidak umum.